

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. SMBC Indonesia, Tbk (Individual)  
Posisi Laporan : Maret 2025

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	43,562,483	-	-	3,219,000	46,781,483	43,868,044	-	-	3,312,000	47,180,044	
2	Modal sesuai POJK KPMM	43,562,483	-	-	3,219,000	46,781,483	43,868,044	-	-	3,312,000	47,180,044	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,556,185	21,649,124	1,133,969	21,466	37,192,528	20,083,985	21,474,052	732,647	16,470	39,006,507	1.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	13,559,954	3,639,764	114,506	5,021	16,453,533	14,945,085	3,512,863	110,476	4,204	17,644,206	2.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3,996,232	18,009,360	1,019,463	16,445	20,738,995	5,138,900	17,961,190	622,171	12,266	21,362,301	3.1
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	24,939,838	47,007,642	1,667,559	36,247,419	57,383,710	18,922,637	54,274,893	621,529	31,708,496	52,528,173	2.2
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	24,939,838	47,007,642	1,667,559	36,247,419	57,383,710	18,922,637	54,274,893	621,529	31,708,496	52,528,173	4.1
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.2
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4,192,840	3,938,368	320,239	-	-	4,265,557	5,292,095	66,074	-	-	5
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,192,840	3,938,368	320,239	-	-	4,265,557	5,292,095	66,074	-	-	6.1
14	<b>Total ASF</b>					141,357,721					138,714,723	6.2 s.d. 6.5
												7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					155,912					139,471	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	677,345	-	-	-	338,672	1,086,743	-	-	-	543,371	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	69,084,581	15,328,642	75,265,524	95,796,505	-	72,603,515	14,365,588	75,790,587	99,518,448	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,109,774	1,658,075	11,315,918	13,961,421	-	10,727,853	2,044,554	11,046,167	13,677,622	3.1.2
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	55,253,716	13,570,654	61,930,728	79,799,586	-	59,348,390	12,221,246	61,652,664	82,593,922	3.1.3
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	160,000	-	2,018,878	1,392,271	-	1,175,000	-	3,091,756	2,597,141	3.1.4.2
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.5
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,092,903	99,913	-	596,408	-	1,161,606	99,788	-	630,697	3.1.7.1
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
26	Aset lainnya :	4,754,588	2,945,013	58,410	12,932,663	18,334,851	6,476,658	3,998,813	188,816	12,850,198	20,021,248	4
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
29	NSFR aset derivatif	-	96,555	-	-	96,555	-	112,639	-	-	112,639	5.2
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	264,179	-	-	264,179	-	255,990	-	-	255,990	5.3
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,754,588	2,584,278	58,410	12,932,663	17,974,116	6,476,658	3,630,183	188,816	12,850,198	19,652,619	5.4
32	Rekening Administratif	-	9,066,105	23,088,183	114,903,824	1,021,375	-	6,766,609	27,302,181	111,488,430	1,089,459	5.5 s.d. 5.12
33	<b>Total RSF</b>					115,647,316					121,311,999	12
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					122.23%					114.35%	13

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank SMBC Indonesia, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2025

### Analisis secara Individu

NSFR Bank SMBC Indonesia, Tbk secara individu per akhir Triwulan I/2025 adalah sebesar 114,35%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas No.50/POJK.03/2017.

NSFR per akhir triwulan I 2025 mengalami penurunan sebesar 7,89% dibanding per akhir triwulan sebelumnya sebesar 122,23%. Penurunan NSFR ini disebabkan oleh kenaikan nilai RSF dan penurunan nilai ASF periode Maret 2025 dibandingkan periode Desember 2024. Nilai RSF sebesar IDR 121,31 triliun, naik sebesar IDR 5,66 triliun atau 4,90% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 115,65 triliun. Sedangkan nilai ASF sebesar IDR 138,71 triliun berkurang sebesar IDR 2,64 triliun atau - 1,87% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 141,36 triliun.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 52,53 triliun atau 37,87%, modal sebesar IDR 47,18 triliun atau 34,01%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah umkm sebesar IDR 39,01 triliun atau 28,12% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 62,69 triliun atau 45,19%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 40,01 triliun atau 28,84% dan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 35,04 triliun atau 25,26% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 99,52 triliun atau 82,04% dan aset lainnya sebesar IDR 20,02 triliun atau 16,50% dari total RSF. Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 79,10 triliun atau 65,20% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 29,05 triliun atau 23,95% dari total RSF.

Bank SMBC Indonesia, Tbk senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.